Ibadah Doa Puasa Session I Malang, 01 Maret 2011 (Selasa Pagi)

Kebenaran hanya di dalam Firman dan di dalam Tuhan. Siapapun yang berbicara tetapi tidak sesuai Firman, bukanlah kebenaran. Di luar kebenaran, kita akan menghadapi tulah/hukuman.

TULAH KE-8 : BELALANG

Keluaran 10:1-4
10:1. Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Pergilah menghadap Firaun, sebab Aku telah membuat hatinya dan hati para pegawainya berkeras, supaya Aku mengadakan tanda-tanda mujizat yang Kubuat ini di antara mereka
10:2. dan supaya engkau dapat menceriterakan kepada anak cucumu, bagaimana Aku mempermain-mainkan orang Mesir dan tanda-tanda mujizat mana yang telah Kulakukan di antara mereka, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN."
10:3. Lalu Musa dan Harun pergi menghadap Firaun dan berkata kepadanya: "Beginilah firman TUHAN, Allah orang Ibrani: Berapa lama lagi engkau menolak untuk merendahkan dirimu di hadapan-Ku? Biarkanlah umat-Ku pergi supaya mereka beribadah kepada-Ku.
10:4. Sebab jika engkau menolak membiarkan umat-Ku pergi, maka besok Aku akan mendatangkan belalang-belalang ke dalam daerahmu;

Pengertian rohani dari belalang adalah:
Wahyu 9:1-3
9:1. Lalu malaikat yang kelima meniup sangkakalanya, dan aku melihat sebuah bintang yang jatuh dari langit ke atas bumi, dan kepadanya diberikan anak kunci lobang jurang maut.
9:2. Maka dibukanyalah pintu lobang jurang maut itu, lalu naiklah asap dari lobang itu bagaikan asap tanur besar, dan matahari dan angkasa menjadi gelap oleh asap lobang itu.
9:3. Dan dari asap itu berkeluaranlah belalang-belalang ke atas bumi dan kepada mereka diberikan kuasa sama seperti kuasa kalajengking-kalajeng di bumi.

Belalang berasal dari lubang jurang maut. Belalang adalah roh-roh setan = Roh jahat dan roh najis yang menghalangi perkembangan/pekerjaan Firman Allah.

Cara belalang menghalangi pekerjaan Firman adalah:
Lukas 8:5
8:5. "Adalah seorang penabur keluar untuk menaburkan benihnya. Pada waktu ia menabur, sebagian benih itu jatuh di pinggir jalan, lalu diinjak orang dan burung-burung di udara memakannya sampai habis.

Benih jatuh di pinggir jalan= jangankan berbuah, tumbuh pun tidak bisa. Artinya, roh jahat dan roh najis menghalangi penaburan benih Firman Allah. **Halangannya berupa**:

- Mengganggu konsentrasi/ perhatian kita saat mendengar Firman.
- Menggunakan logika saat mendengar Firman.

Lukas 8:6, 13
8:6. Sebagian jatuh di tanah yang berbatu-batu, dan setelah tumbuh ia menjadi kering karena tidak mendapat air.
8:13. Yang jatuh di tanah yang berbatu-batu itu ialah orang, yang setelah mendengar firman itu, menerimanya dengan gembira, tetapi mereka itu tidak berakar, mereka percaya sebentar saja dan dalam masa pencobaan mereka murtad.

Benih jatuh di tanah berbatu-batu. Artinya, roh jahat dan roh najis menghalangi pertumbuhan benih Firman Allah. **Halangannya berupa emosi saat mendengar Firman**.

Lukas 8:7, 14
8:7. Sebagian lagi jatuh di tengah semak duri, dan semak itu tumbuh bersama-sama dan menghimpitnya sampai mati.
8:14. Yang jatuh dalam semak duri ialah orang yang telah mendengar firman itu, dan dalam pertumbuhan selanjutnya mereka terhimpit oleh kekuatiran dan kekayaan dan kenikmatan hidup, sehingga mereka tidak menghasilkan buah yang matang.

Benih jatuh di semak duri= bertumbuh lama tetapi tidak berbuah. Artinya, roh jahat dan roh najis menghalangi proses pembuahan. **Halangannya berupa hawa nafsu, ambisi dan keinginan**.

Jika manusia yang mengangkat, semakin tinggi diangkat semakin sakit jatuhnya. Tetapi jika Tuhan yang angkat, manusia tidak dapat menjatuhkannya.

Lukas 8:8, 15
8:15. Yang jatuh di tanah yang baikitu ialah orang, yang setelah mendengar firman itu, menyimpannya dalam hati yang baik dan mengeluarkan buah dalam ketekunan."

Benih jatuh di tanah yang baik= bertumbuh dengan baik sampai berbuah 100 kali lipat. **Roh jahat dan roh najis tidak dapat menghalangi**. Bukti pemberitaan Firman yang tidak dapat dihalangi roh jahat dan roh najis adalah menghasilkan buah ketekunan.

Buah ketekunan adalah:

1. Ketekunan dalam penggembalaan dan pelayanan yaitu ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok. Hasilnya, **kita akan dibawa pada kemuliaan**baik di dunia ini sampai menjadi mempelai wanita Tuhan yang sempurna.

   Ibrani 10:35-38
   10:35. Sebab itu janganlah kamu melepaskan kepercayaanmu, karena besar upah yang menantinya.
   *10:36. Sebab kamu memerlukan **ketekunan**, supaya sesudah kamu melakukan kehendak Allah, kamu memperoleh apa yang dijanjikan itu.*
   10:37. "Sebab sedikit, bahkan sangat sedikit waktu lagi, dan Ia yang akan datang, sudah akan ada, tanpa menangguhkan kedatangan-Nya.
   10:38. Tetapi orang-Ku yang benar akan hidup oleh iman, dan apabila ia mengundurkan diri, maka Aku tidak berkenan kepadanya."

   Di dalam ketekunan, semua kebutuhan kita telah tercakup di dalamnya. Tetapi jika tidak tekun, kita akan kehilangan kasih sampai kehilangan iman sehingga tidak selamat.

   Yoel 1:4
   1:4. Apa yang ditinggalkan belalang pengerip telah dimakan belalang pindahan, apa yang ditinggalkan belalang pindahan telah dimakan belalang pelompat, dan apa yang ditinggalkan belalang pelompat telah dimakan belalang pelahap.

   Orang yang tidak tekun akan kehilangan segalanyakarena dimakan belalang pelahap sampai ke akar-akarnya.

2. **Ketekunan dalam menantikan kedatangan Yesus kedua kali**.
   Mazmur 27:14
   27:14. Nantikanlah TUHAN! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu! Ya, nantik

   Prakteknya adalah kuat dan teguh hati yaitu :
   - Tidak bimbang, tidak putus asa, tidak ngomel saat menghadapi pencobaan.
   - Tidak bimbang, tidak putus asa, tidak ngomel saat menghadapi ajaran palsu.
   - Tidak mau berbuat dosa.
   - Tidak mau menyetujui dosa.
   - Hanya percaya dan mempercayakan diri kepada Tuhan = hanya menyembah Tuhan.

   Hasil kuat dan teguh hati adalah:
   - **Yohanes 16:33**
     16:33. Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia."

     Kuasa kemenanganatas segala musuh, dosa, masalah, pencobaan, dll. Buktinya adalah hati damai sejahtera.

   - **I Tawarikh 19:13**
     19:13. Kuatkanlah hatimu dan marilah kita menguatkan hati untuk bangsa kita dan untuk kota-kota Allah kita. TUHAN kiranya melakukan yang baik di mata-Nya."

     Tuhan menjadikan semua baik pada waktunya.

   - **I Tesalonika 3:13**
     3:13. Kiranya Dia menguatkan hatimu, supaya tak bercacat dan kudus, di hadapan Allah dan Bapa kita pada waktu kedatangan Yesus, Tuhan kita, dengan semua orang kudus-Nya.

     Kita diubahkan sampai tidak bercacat cela.

Tuhan memberkati.